



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## HIROSHIMA ACCORD : PENINGKATAN KEHADIRAN INGGRIS DI KAWASAN

**Rizki Roza**

Analisis Legislatif Ahli Muda  
[rizki.roza@dpr.go.id](mailto:rizki.roza@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Perdana Menteri (PM) Inggris Rishi Sunak dan PM Jepang Fumio Kishida melakukan pertemuan bilateral menjelang pertemuan para pemimpin G7 di Hiroshima, Jepang. Kedua pemimpin mengumumkan kesepakatan baru, yaitu *Hiroshima Accord* yang akan membawa kemitraan kedua negara pada level yang lebih erat di berbagai bidang. Kesepakatan ini akan mencakup bidang pertahanan, perdagangan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perubahan iklim. Melalui *Hiroshima Accord*, kedua pemimpin berharap akan terjadi peningkatan kerja sama antara angkatan bersenjata kedua negara, bersama-sama meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mengembangkan keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kesepakatan penguatan kemitraan kedua negara menarik untuk dicermati, karena di dalamnya juga menyebutkan tekad untuk memperkuat tatanan internasional yang bebas dan terbuka berdasarkan aturan hukum, yang di antaranya melalui peningkatan kehadiran kekuatan Inggris di kawasan. Kedua negara melalui *Hiroshima Accord* menyatakan kekhawatiran serius mereka terhadap situasi di Laut China Timur (LCT) dan Laut China Selatan (LCS). Kedua negara meminta China untuk berperilaku penuh tanggung jawab sebagai anggota komunitas internasional. Mereka juga menyampaikan penentangan terhadap setiap upaya sepihak Beijing untuk mengubah status *quo* secara paksa, termasuk soal Taiwan.

Melalui *Hiroshima Accord*, PM Sunak menyampaikan bahwa gugus tempur kapal induk Inggris pada tahun 2025 akan kembali ke kawasan Pasifik. Kembalinya gugus tempur kapal induk Inggris akan bekerja sama dengan *Self Defense Forces* (SDF) Jepang dan mitra kawasan lainnya untuk membantu menjaga perdamaian dan stabilitas kawasan Indo-Pasifik. Sebelumnya, kapal induk Inggris HMS Queen Elizabeth pernah melakukan pelayaran ke Asia pada 2021. Dalam misi pelayarannya melewati LCS pada Juli 2021, armada kapal induk Inggris sempat memicu ketegangan dengan China. China berulang kali memberikan peringatan, sementara kapal induk Inggris tetap melanjutkan operasi maritimnya di LCS. Misi HMS Queen Elizabeth saat itu dianggap telah menghidupkan kembali perdebatan klaim China atas LCS. Armada HMS Queen Elizabeth itu juga merapat ke pangkalan militer AS dekat Tokyo, Jepang pada September 2021. Aksi tersebut saat itu dianggap sebagai upaya untuk menggertak China yang terus unjuk kekuatan militernya di LCS.

*Hiroshima Accord* juga akan meningkatkan kegiatan bilateral ke level lebih tinggi, yang memungkinkan SDF Jepang melindungi aset-aset militer asing. PM Sunak juga mengumumkan bahwa Inggris akan melipatgandakan jumlah personel pasukan untuk ikut serta dalam latihan bersama yang akan datang. London dan Tokyo juga bersepakat untuk bersama-sama mendiskusikan persoalan-persoalan penting keamanan regional dan global, termasuk mendiskusikan langkah-langkah untuk meresponsnya.

Penguatan hubungan kerja sama keamanan antara Jepang dan Inggris dilakukan tidak lama setelah China menyampaikan kekhawatiran kemungkinan pembukaan kantor penghubung NATO di Jepang. Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah pejabat China berulang kali menyampaikan keluhan bahwa Asia Pasifik tidak menginginkan pakta pertahanan replika NATO

ada di kawasan ini. Mereka berpandangan bahwa NATO terus menerus memperkuat hubungan dengan negara-negara Asia-Pasifik, berusaha masuk ke kawasan ini, dan mencampuri urusan regional. China menganggap perkembangan ini dapat merusak perdamaian dan stabilitas kawasan. Jepang dianggap akan menjadi ujung tombak perluasan NATO ke Asia Pasifik.

Di sisi lain, Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Ketua ASEAN, juga mengkhawatirkan meningkatnya ketegangan di kawasan dan terus menyuarkan pentingnya kolaborasi di Indo-Pasifik. Di hadapan pertemuan *European Union Indo-Pacific Ministerial Forum* di Stockholm, 13 Mei 2023 misalnya, Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi menyampaikan bahwa ASEAN menginginkan terwujudnya kolaborasi di Indo-Pasifik. Indonesia berulang kali menyuarkan pentingnya kerja sama konkret dan inklusif untuk memastikan kawasan Indo-Pasifik menjadi kawasan yang damai dan sejahtera, termasuk mendorong forum Uni Eropa tersebut untuk berpartisipasi. Kerja sama yang konkret dan inklusif akan meredakan ketegangan, memperkuat rasa saling percaya, dan menciptakan kesalingtergantungan antar negara di kawasan. Indonesia bersama ASEAN tidak ingin melihat Indo-Pasifik menjadi teater rivalitas kekuatan besar.

## Atensi DPR

Komisi I DPR RI melalui Fungsi Pengawasan perlu mengingatkan pemerintah, terutama Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan untuk mencermati perkembangan peningkatan kerja sama keamanan antara Jepang dan Inggris, dan siap mengantisipasi setiap potensi gejolak di kawasan yang mungkin timbul akibat peningkatan kehadiran kekuatan militer Inggris di kawasan. Komisi I juga perlu terus mendorong dan memberi dukungan kepada pemerintah dalam setiap upaya untuk menjaga stabilitas dan perdamaian kawasan Indo-Pasifik, terutama melalui kerangka ASEAN *Outlook on Indo-Pacific* (AOIP) yang mendorong kerja sama konkret dan inklusif pada 4 prioritas area kerja sama.

Pemerintah bersama DPR melalui peran diplomasi parlemen perlu memanfaatkan berbagai forum untuk mengingatkan setiap pihak bahwa menjaga stabilitas dan perdamaian kawasan merupakan tanggung jawab semua pihak dan penting bagi semua negara untuk menjadi bagian dari upaya tersebut. Semua pihak harus bersama-sama menghindari langkah-langkah yang justru dapat meningkatkan ketegangan dan merusak stabilitas kawasan.

## Sumber

aljazeera.com, 18 Mei 2023;  
antaranews.com, 19 Mei 2023;  
asia.nikkei.com, 18 Mei 2023;  
cnnindonesia.com, 7 September 2021;  
kemlu.go.id, 14 Mei 2023;  
kompas.com, 28 Juli 2021.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@anlegbkofficial

## EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Pujana S.

©PuslitBK2023

**Ekkuinbang**  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Rafika Sari  
Eka Budiyantri  
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.